

---

**PKM PENINGKATAN PRODUKSI KERAJINAN TENUN  
SEBAGAI USAHA PEREMPUAN DI DESA PERDAMAIAN DUSUN IV KECAMATAN TANJUNG  
MERAHA KABUPATEN DELI SERDANG**

Rehulina Bangun<sup>1</sup>, Anita Putri<sup>2</sup>, Siti Asnida Nofianna<sup>3</sup>

*Jurusan Akuntansi<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Medan*

Email : [siti.asnida@polmed.ac.id](mailto:siti.asnida@polmed.ac.id) atau  
[asnidasiti@yahoo.com](mailto:asnidasiti@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Program PKM di Desa Perdamaian Dusun IV Kecamatan Tanjung Merawa Kabupaten Deli Serdang ini memiliki tujuan umum untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu Ibu Nurwahidah dan beberapa anak perempuan usia produktif yang putus sekolah di desa tersebut. Ibu Nurwahidah sebagai penggerak usaha produktif yaitu usaha membuat kain tenun, berusaha membantu keluarganya keluar dari kemiskinan dan keterpurukan ekonomi. Usaha ini telah dilakoninya selama lebih kurang 8 tahun. Ibu Nurwahidah ini juga telah memperkerjakan karyawan sebanyak 15 orang yang semuanya adalah perempuan usia produktif yang sudah putus sekolah dan merupakan penduduk Desa Perdamaian itu juga. Dapat dikatakan usaha ini telah dapat membantu anak-anak perempuan tersebut untuk memiliki keterampilan menenun sekaligus meringankan beban ekonomi keluarga mereka. Untuk mendukung usaha Ibu Nurwahidah dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Desa Perdamaian ini maka tim PKM tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan solusi bagi permasalahan yang ada pada usaha kain tenun ini. Program PKM yang ditawarkan dari aspek produksi adalah pemberian peralatan produksi untuk membantu peningkatan produksi usaha kain tenun yang dikelola oleh Ibu Nurwahidah, serta pelatihan untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil. Aspek manajemen usaha mencakup jasa, yaitu pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil. Metode yang digunakan dalam program PKM ini adalah dengan mengumpulkan data melalui survey dan wawancara kepada Ibu Nurwahidah dan karyawannya. Kemudian data diolah dan dianalisis secara deskriptif, dilakukan implementasi dan evaluasi program. Kegiatan PKM ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari tahap pengumpulan data, penulisan proposal, seminar proposal, pelaksanaan kegiatan PKM, pembuatan laporan hasil PKM dan pengumpulan laporan akhir. Setelah kegiatan PKM ini diimplementasikan maka tahap akhir program dievaluasi kembali untuk melihat kesesuaian hasil kegiatan.

Kata Kunci : *Pemberantasan Kemiskinan, Usaha Kain Tenun, Laporan Keuangan Sederhana*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar rakyat Indonesia. Peran UMKM yang besar ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah unit usaha dan pengusaha, serta penyerapan tenaga kerja. UMKM telah diakui sangat strategis dan penting tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk pembagian pendapatan yang merata. Indonesia memberikan perhatian khusus bagi perkembangan UMKM dikarenakan peranannya yang sangat strategis tersebut termasuk membina lingkungan dengan iklim usaha yang kondusif, memfasilitasi dan memberikan saingnya.

Penguasaan teknologi, manajemen, informasi dan pasar masih jauh dari memadai dan relatif memerlukan biaya yang besar untuk dikelola secara mandiri oleh UMKM. Sementara ketersediaan lembaga yang menyediakan jasa di bidang tersebut juga sangat terbatas dan tidak merata ke seluruh daerah. Peran masyarakat dan dunia usaha dalam pelayanan kepada UMKM juga belum terlalu berkembang, karena pelayanan kepada UMKM masih dipandang kurang menguntungkan.

Usaha untuk memperkuat UMKM dapat dilakukan dengan strategi kemitraan. Kemitraan dalam hal ini merupakan suatu rangkaian proses yang dimulai dengan mengenal calon mitranya,

---

mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi, melaksanakan dan terus memonitor dan mengevaluasi sampai target sasaran tercapai. Proses tersebut harus bena-benar dicermati sejak awal sehingga permasalahan yang timbul dapat diketahui baik besarnya permasalahan maupun langkah-langkah yang diambil.

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kali ini bermitra dengan usaha tenun yang dikelola oleh Ibu Nurwahidah yang merupakan salah satu usaha UMKM di Desa Perdamaian Kecamatan Tanjung Morawa. Usaha ini mulai dirintis sejak tahun 2011 ketika Ibu Nurwahidah mulai menjalani kehidupan berumah tangga. Kehidupan ekonomi yang sulit menjadi pemicu beliau untuk bergiat dan mencari tambahan penghasilan bagi keluarga. Pada awalnya Ibu Nurwahidah bekerja sebagai karyawan pada pengrajin tenun yang telah memiliki usaha yang besar. Beliau menyisihkan gajinya untuk ditabung dan akhirnya bisa membeli 1 mesin hani dan 1 mesin tenun. Dengan modal awal inilah Ibu Nurwahidah memulai usaha kain tenunnya di Desa Perdamaian Dusun IV Kecamatan Tanjung Morawa. Pemasaran yang dilakukan juga masih dari mulut ke mulut. Hal ini berjalan hingga tahun 2013. Pada tahun 2014, usaha kain tenun Ibu Nurwahidah mulai menunjukkan perkembangan yang positif. Beliau mulai diajak oleh Dinas Koperasi dan UMKM Deli Serdang untuk mengikuti pelatihan menenun, diundang untuk melakukan pameran dan akhirnya juga mendapat bantuan 4 unit mesin tenun. Dari 5 unit mesin tenun yang dimiliki oleh usaha ini, sekarang hanya 3 unit yang masih berfungsi dengan baik. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala dalam peningkatan produksi kain tenun Ibu Nurwahidah.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Ibu Nurwahidah, diketahui bahwa permasalahan yang juga dihadapi usaha ini adalah kendala dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga walaupun sudah mulai ikut melakukan pameran dan bazar melalui Dinas Koperasi dan UMKM Deli Serdang, usaha ini masih sulit untuk mengembangkan diri. Ibu Nurwahidah mengakui bahwa beliau masih kekurangan modal usaha untuk membeli bahan baku benang yang harus dipesan dari Jepara. Tanpa modal usaha yang cukup, sangat sulit bagi pelaku UMKM untuk memperluas dan mengembangkan usaha mereka. Ibu Nurwahidah bisa saja meminjam ke bank tapi dikarenakan lemahnya manajemen dalam mengelola keuangan usaha maka usaha untuk meminjam ke bank pun masih terkendala.

Salah satu syarat yang diajukan lembaga keuangan atau bank bagi peminjam adalah tersedianya laporan keuangan yang memadai (sederhana) dari pelaku usaha UMKM. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap usaha. Laporan keuangan yang baik adalah yang dapat memberikan gambaran yang jelas dan rinci atas harta (aset), kewajiban (hutang), dan modal (equitas) suatu usaha. Menurut Ibu Nurwahidah beliau belum mampu membuat laporan keuangan sederhana sehingga sulit baginya untuk mengetahui secara pasti keuntungan usaha tenunnya ini dan sering kali terjadi modal usaha berkurang karena diambil untuk kebutuhan pribadi, dikarenakan tercampurnya harta (aset) usaha dengan harta pribadi.

Berdasarkan hasil survey di lokasi kerja usaha tenun, diketahui bahwa omset penjualan usaha ini sudah mencapai Rp 20.000.000,- (kotor) per bulan. Pesanan kain tenun sudah datang dari berbagai kota di Indonesia, seperti Bandung, Jakarta, Pekanbaru, Padang, Palembang dan Palangkaraya. Namun tidak semua pesanan tersebut dapat dipenuhi dikarenakan adanya kendala saat ini. Kendala tersebut adalah kurangnya mesin tenun besar yang dimiliki saat ini hanya sebanyak 3 mesin sehingga Ibu Nurwahidah sangat mengharapkan bantuan berupa mesin tenun besar setidaknya satu atau dua mesin untuk dapat memenuhi semua pesanan yang telah masuk saat ini. Kata mesin di sini bukan merujuk pada suatu alat yang digerakkan oleh tenaga motor dan menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam. Kata mesin dalam hal ini adalah alat untuk menenun yang terbuat dari bahan kayu tertentu dimana alat tenun ini ada yang memiliki bentuk besar dan ada yang lebih kecil seperti dapat dilihat pada gambar 1. Karyawan yang bekerja pada Ibu Nurwahidah ada sebanyak 15 orang yang semuanya adalah perempuan usia produktif yang sudah putus sekolah dan merupakan penduduk Desa Perdamaian itu juga. Dapat dikatakan usaha tenun ini telah dapat membantu anak-anak perempuan tersebut untuk memiliki keterampilan menenun sekaligus meringankan beban ekonomi keluarga mereka.



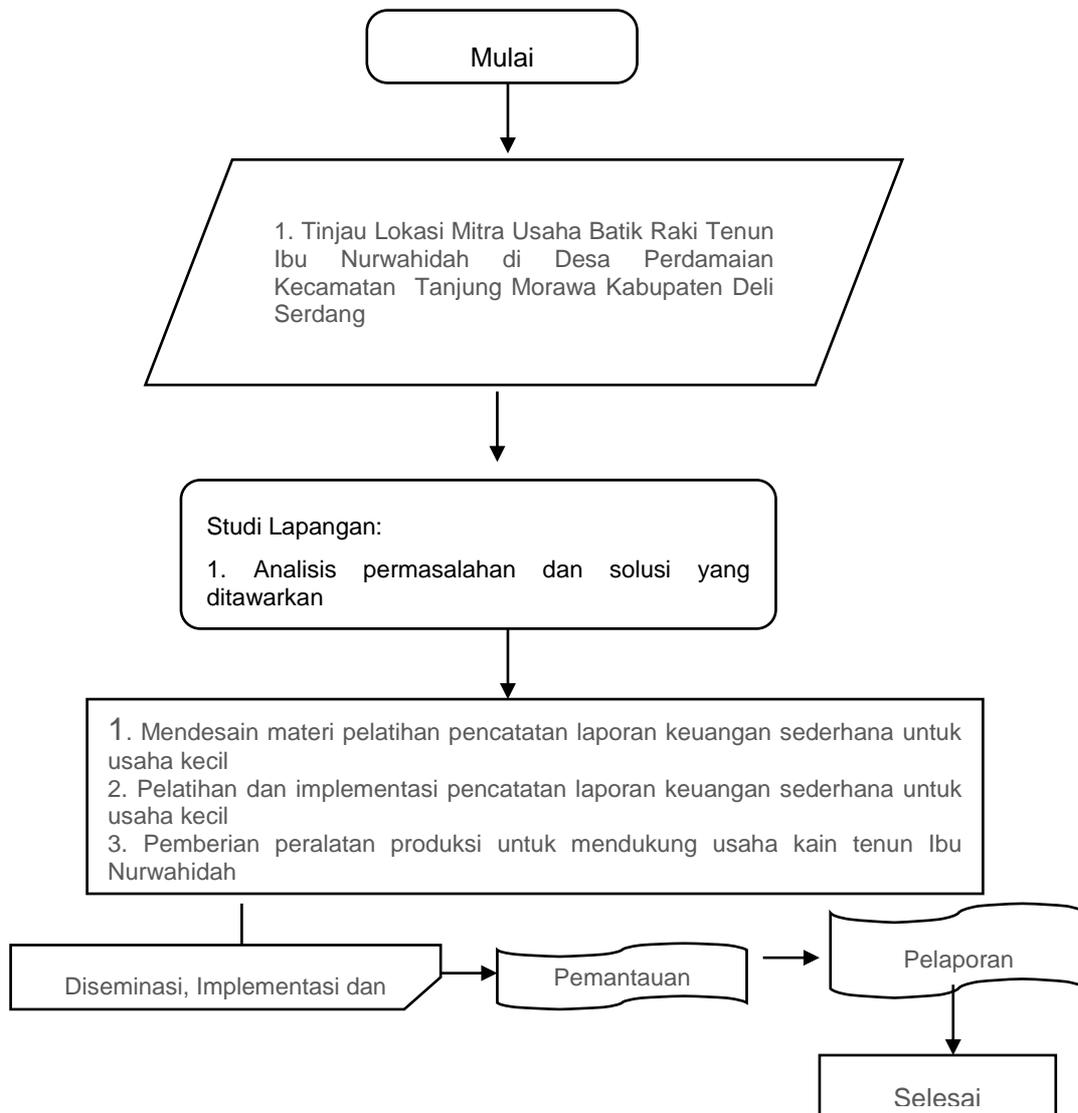
Gambar 1. Mesin tenun besar milik Ibu yang tidak bisa berfungsi dengan baik

## 2. METODE PENGABDIAN

Program PKM di Desa Perdamaian dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif dan kualitatif yang kemudian dianalisis dan diproses untuk menghasilkan solusi bagi usaha tenun Ibu Nurwahidah di Desa Perdamaian Kecamatan Tanjung. Pelaksanaan PKM ini dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap persiapan, metode pengabdian yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan melakukan survey lokasi dan wawancara kepada Ibu Nurwahidah selaku pemilik usaha kain tenun dan beberapa karyawannya yaitu anak-anak perempuan yang sudah putus sekolah namun masih berusia produktif, sehingga akhirnya diperoleh permasalahan mitra dan dapat dirumuskan solusi terhadap permasalahan mitra tersebut. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif, kemudian tim PKM mulai mendesain materi pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil yang nantinya akan digunakan pada saat pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, metode pengabdian yang digunakan adalah (a) pelatihan dan implementasi pencatatan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil yang dilakukan di rumah Ibu Nurwahidah selaku pemilik usaha kain tenun, (b) Pemberian alat perlengkapan produksi untuk mendukung usaha kain tenun.

Pada tahap akhir, metode yang dilakukan adalah mengevaluasi pencapaian dan manfaat pelatihan yang telah diterima dengan melakukan kunjungan setelah implementasi dan pelatihan serta evaluasi dampak kegiatan PKM terhadap usaha Ibu Nurwahidah dan beberapa anak perempuan yang ikut terlibat pada kegiatan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana. Selanjutnya melakukan penyusunan laporan akhir PKM, penggandaan dan pengumpulan laporan akhir PKM. Berikut adalah diagram alir prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang diterapkan pada kegiatan PKM kain tenun di Desa Perdamaian Dusun IV, yaitu :



Gambar 2. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM Kain Tenun di Desa Perdamaian Dusun IV Kecamatan Tanjung Merawa Kabupaten Deli Serdang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan memberikan penambahan aset milik Ibu Nurwahidah sebagai mitra PKM pemilik usaha kain tenun untuk membantu peningkatan produksi usahanya. Perlengkapan produksi yang diberi adalah mesin tenun besar. Selanjutnya Ibu Nurwahidah dan anak-beberapa anak putus sekolah mendapat pelatihan untuk memahami dan dapat melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana usaha dalam kategori usaha kecil. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan evaluasi atas hasil pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Dengan pelatihan ini Ibu Nurwahidah dan beberapa anak perempuan putus sekolah tersebut tidak saja memiliki keahlian menenun tapi juga memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana sehingga nantinya mereka dapat membantu usaha produksi kain tenun dan para perempuan di Desa Perdamaian ini memperoleh pemasukan sebagai peluang untuk menambah penghasilan keluarga.



Gambar 3. Kain tenun hasil kreasi Ibu Nurwahidah



Gambar 4. Tim PKM sedang memberikan pelatihan tentang pembukuan sederhana



Gambar 5. Mesin tenun besar yang diserahkan oleh tim PKM



Gambar 6. Ibu Nurwahidah menerima mesin tenun besar dari tim PKM

#### **4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**

##### **Simpulan**

Sebelum kegiatan PKM peralatan produksi berupa mesin tenun besar yang dimiliki oleh Ibu Nurwahidah masih 3, namun setelah dilaksanakan PKM, usaha pembuatan kain tenun Ibu Nurwahidah mendapatkan tambahan satu lagi mesin tenun besar untuk produksi sehingga berangsur angsur dari keuntungan usahanya peralatan produksi yang dibutuhkan bisa ditambah, hal ini dengan adanya bantuan dari tim PKM Politeknik Negeri Medan. Pencatatan hasil usaha kain tenun kini telah dilakukan dengan benar sesuai dengan pencatatan akuntansi keuangan sederhana dan untuk usaha kecil yang telah diajarkan oleh tim PKM Politeknik Negeri Medan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan PKM untuk pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi usaha kecil yang diberikan oleh tim PKM berhasil diterapkan menyelesaikan solusi. Ibu Nurwahidah dan para perempuan memahami dan dapat melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana usaha dalam kategori usaha kecil.

##### **Saran**

Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini, Ibu Nurwahidah tetap melakukan proses pencatatan laporan keuangan secara disiplin sehingga dapat bermanfaat saat ia membutuhkan modal tambahan nantinya.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim PKM batik mangrove mengucapkan terimakasih kepada Direktur dan jajarannya yang telah mendanai program ini melalui DIPA PNPB tahun 2019 serta tidak lupa juga diucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Perdamaian Dusun IV dan kaum perempuan di desa ini serta Ibu Nurwahidah yang telah menjadi perantara dan memberikan tempat bagi kegiatan pengabdian tim PKM Politeknik Negeri Medan.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Martono, Nanang. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Post Modern, dan Post Colonial. Jakarta : Rajawali Press.
- Suharto, Edi. 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, D. 2016. Perempuan dan Korupsi: Wacana Media Dalam Berita Tindak Pidana Korupsi Perempuan (Women and Corruption: Media Discourse on News Reporting about Women's Corruptor). Yayasan Jurnal Perempuan, 23-24 September 2016
- Widyatmoko, A. (2006). 100 Peluang Usaha Untuk Bisnis Sampingan Maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Tangerang : Media Kita
- <http://www.kemsos.go.id>. Diunduh tgl 7 Agustus 2019
-